

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda adalah  $Y = 6,930 + 0,186 X_1 + 0,788 X_2$ .

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh konstanta (a) sebesar 6,930, artinya jika prestasi belajar ( $X_1$ ) dan kondisi ekonomi orangtua ( $X_2$ ) sebesar nol, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan adalah sebesar 6,930. Kemudian nilai koefisien prestasi belajar ( $b_1$ ) sebesar 0,186, artinya apabila prestasi belajar siswa mengalami kenaikan satu persen, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien kondisi ekonomi orangtua ( $b_2$ ) adalah 0,788, artinya jika kondisi ekonomi orangtua mengalami kenaikan satu persen, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mengalami peningkatan sebesar 0,788 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

2. Berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial maka nilai t hitung variabel prestasi belajar siswa ( $X_1$ ) sebesar 2,264 dengan nilai signifikan sebesar 0,026. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N-3$  ( $84-3$ ) = 81, adalah sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut

nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel ( $2,264 > 1,663$ ) dan nilai signifikansi ( $0,026 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan prestasi belajar ( $X_1$ ) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2016/2017.

3. Untuk variabel kondisi ekonomi orangtua ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t$  hitung 9,885 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N-3$  ( $84 - 3$ ) = 81, adalah sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 0,05.

Maka dari hasil tersebut nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,885 > 1,663$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan kondisi ekonomi orangtua ( $X_2$ ) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2016/2017.

4. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 60,526 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai  $F$  tabel pada derajat kebebasan  $df$  ( $N_1$ ) =  $k = 3$ , derajat kebebasan  $df$  ( $N_2$ ) =  $n-k-1 = 84 - 3 = 80$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai  $f$  tabel adalah sebesar 2,72. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60,526 > 2,72$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar ( $X_1$ ) dan kondisi ekonomi orangtua ( $X_2$ ) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parbuluan.

5. Nilai koefisien determinasi ( R square) sebesar 0,599 yang artinya sebesar 60% prestasi belajar (X1) dan kondisi ekonomi orangtua (X2) dapat menjelaskan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y ) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

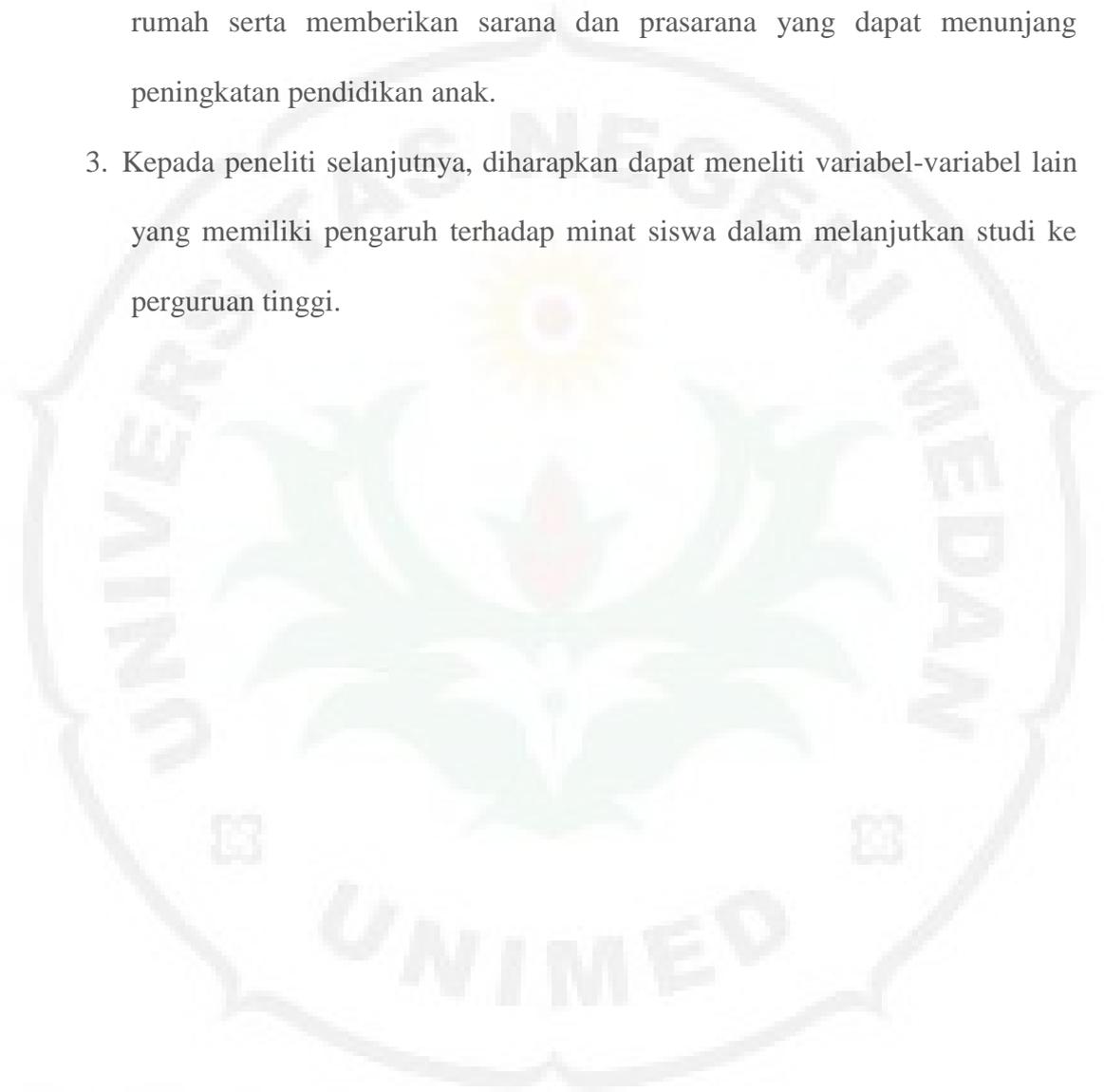
## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar (X<sub>1</sub>) dan kondisi ekonomi orangtua (X<sub>2</sub>) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parbuluan. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan senantiasa meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media atau model- model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar. Kemudian pihak sekolah memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa seperti: arahan dalam disiplin/peraturan sekolah, pentingnya konseling dari guru BK untuk semakin berminat belajar supaya siswa mampu mengatur diri dalam belajar, dengan itu siswa semakin bersungguh-sungguh belajar untuk mencapai prestasi yang baik.
2. Kepada pihak orangtua agar memperhatikan anaknya dengan aktivitas yang mereka kerjakan baik dalam memberi dorongan kepada anaknya untuk belajar lebih sungguh-sungguh dan orangtua membantu dalam menyusun/mengatur diri anak dalam belajar baik di sekolah maupun di

rumah serta memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan pendidikan anak.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY